

PENDIDIKAN ANAK MELALUI KENAL FITRAH ILLAHIAH PKK DESA GAPUROSUKOLILO GRESIK

Taufiq Harris^{*1}, A. Faizin², Ahmad Thohirin³,
^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana
Universitas Gresik
*taufiqharris12@gmail.com

Abstrak :

Setiap anak dilahirkan dibekali potensi kebaikan oleh Tuhan yang disebut fitrah illahiah dan setiap anak mempunyai dua dimensi jasmani dan ruhani yang terus berkembang, berkembangnya dua dimensi tersebut menuntut untuk dipenuhi kebutuhannya secara proposional dan seimbang. Kebanyakan orangtua tidak menyadari melihat perkembangan anak hanya dari sisi jasmani, sehingga tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hanya jasmaninya saja yang bersifat material, sedangkan kebutuhan ruhani tidak terpenuhi, dampaknya anak rentan terhadap pengaruh lingkungan negatif dan menyebabkan anak mudah berperilaku buruk. Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan cara-cara praktis bagi orang tua untuk mengembalikan fitrah illahiah atau potensi kebaikan anak yang telah dan akan diwarnai oleh lingkungan negatif. Metode kegiatan melalui presentasi, diskusi, pemecahan masalah. Hasil kegiatan ini mendapatkan respon positif dan menambah pengetahuan anggota Tim penggerak PKK Desa Gapurosukolilo dan warga desa dalam menerapkan cara-cara untuk mengembalikan fitrah illahiah bagi anak-anaknya.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Fitrah Illahiah, PKK Desa Gapurosukolilo Gresik.

PENDAHULUAN

Kata globalisasi sudah lama dikenal, mulai dari masyarakat akar rumput sampai pada jajaran elite sering menyebut dan mengulang-ulang kata globalisasi. Fenomena globalisasi kadang membawa kesejahteraan dan bisa jadi membawa kesengsaraan. Globalisasi membawa kesejahteraan ketika modal asing membuka peluang lapangan pekerjaan, dan globalisasi membawa kesengsaraan ketika intensifikasi relasi sosial dunia mempengaruhi negatif dan mengakibatkan merosotnya moral generasi penerus bangsa. Fenomenologis globalisasi tidak bisa dihindari, terutama setelah ledakan revolusi komunikasi yang sangat cepat dan menembus seluruh lapisan masyarakat serta berjalan tanpa henti terus menerobos batas-batas waktu siang dan malam serta mengubah karakteristik lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial ekonomi masyarakat.

Perubahan lingkungan yang sangat cepat menuntut semua manusia terus menerus melakukan penyesuaian, karena kecepatan perubahan yang ditimbulkan oleh perkembangan teknologi komunikasi, terutama melalui *smartphone* yang dilengkapi dengan sistem kamera yang canggih, memiliki *random access memory* (RAM) yang tinggi sehingga mudah mengakses berbagai aplikasi, dan ditambah dukungan jaringan yang luar biasa, hal ini memudahkan terjalannya komunikasi kepada semua orang dibelahan

bagian dunia manapun, mudah menyebarkan informasi dan memperoleh informasi kekinian, mudah mengenal budaya baru, mudah memberikan layanan jarak jauh, membantu untuk mengembangkan bisnis dan mudah melakukan transaksi - tidak bisa dipungkiri manfaat positif di era digital ini. Namun, terlepas dari perkembangan teknologi komunikasi yang membawa berkah, tidak bisa dipungkiri juga dampak negatifnya dapat menimbulkan permasalahan- seperti masuknya budaya dari luar yang dapat mempengaruhi anak-anak bahkan menggeser dan menghilangkan budaya nusantara, budaya lokal, kemudian meningkatnya *hoax* dan budaya konsumtif, termasuk semakin ramainya *cybercrime*, pengaruh tren-tren industri barat, meningkatnya anak-anak remaja kecanduan *game online* yang berakibat bisa jadi insomania, hampir kebanyakan anak - anak juga sudah tidak tanggap dengan lingkungan sekitarnya karena konsen dengan *smartphone*, hampir tidak disadari oleh kita semua bahwa efek-efek suara *game online* yang sering terdengar dapat menyebabkan halusinasi – oleh sebab itu, tidak bisa ditawar lagi, pendidikan anak di era digital ini, orang tua harus siap dan tidak boleh pernah berhenti apalagi merasa putus asa untuk mendampingi anak-anak menemukan kemampuannya.

Anak adalah amanat Tuhan dan sekaligus sebagai aset yang tak ternilai. Setiap anak yang dilahirkan dibekali oleh Tuhan Fitrah Illahiah atau potensi kebaikan, secara sederhana perlu dipahami bahwa tidak ada ciptaan Tuhan yang gagal, setiap anak yang dilahirkan mempunyai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda (*multiple intelligences*). M Chatib (2012) mengemukakan, Saya percaya setiap anak yang dilahirkan dari rahim ibu adalah *masterpiece*, karya agung Tuhan. Namun pada kenyataan, mengapa manusia atau anak-anak dapat berperilaku buruk dan jauh dari potensi kebaikan, dikarenakan lingkungan sosial anak - anak itu buruk. sebab kepribadian itu hasil interaksi gen-gen dan lingkungan sosial. Ngalim Purwanto mengemukakan, sifat-sifat dan watak adalah hasil interaksi antara pembawaan (*heredity*) dan lingkungan (*environment*). Ketika lingkungan baik, tentu akan mempengaruhi karakter baik kepada anak, jika sebaliknya, lingkungan itu buruk, tentu akan menghasilkan karakter anak-anak buruk. Faktor lingkungan ternyata lebih dominan dari pada faktor genetik anak (M. Chatib, 2012). ditekankan lagi oleh Clemes dan R Bean (2001:1), Orang muda tidak kebal terhadap pengaruh kekuatan sosial yang jauh lebih besar. Oleh sebab itu, orangtua, pendidik harus berupaya terutama mewarnai lingkungan sosial anak-anaknya.

Lingkungan sosial adalah wadah interaksi yang saling mempengaruhi secara langsung atau secara tidak langsung. Pengaruh secara langsung melalui interaksi sehari-hari dengan keluarga, teman-teman sekolah, teman-teman disekitar tempat tinggal atau masyarakat disekitarnya. Pengaruh tidak langsung biasanya dijejaring sosial, seperti; *facebook, whatsapp, instagram, tiktok, twitter, linkedln, blogging*, kemudian melalui buku-buku, majalah, surat kabar, TV, radio dan sebagainya. Saat ini, lingkungan sosial berlangsung sangat cepat mempengaruhi dan dalam jumlah yang massif. Orangtua dan pendidik dituntut cepat bereaksi untuk selalu mendampingi, memahami dan mengendalikan pengaruh buruk yang masuk dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, boleh jadi yang masuk dalam lingkungan masyarakat sekitar.

Tekanan perubahan lingkungan ini bisa jadi menimbulkan beban psikologi yang harus ditanggung, sebab perubahan lingkungan menuntut kemampuan beradaptasi. Untuk mengatasi ini, orangtua dan pendidik harus memahami firman illahiah anak atau mengenal potensi kebaikan anak. Jujur, di era digitalisasi ini, bukan saja anak-anak yang menjadi korban pengaruh negatif, akan tetapi orang dewasa pun tenggelam, bahkan ke bawah arus dalam pengaruh negatif. Oleh sebab itu, kegiatan pengabdian kepada

masyarakat bersama Tim Penggerak PKK Desa Gapurosukolilo Gresik perlu mengenalkan Fitrah Illahiah atau potensi kebaikan yang diberi Tuhan kepada setiap anak yang dilahirkan, dan agar orangtua, pendidik dapat memahami jasmani dan ruhani anak yang selalu berkembang yang terus menuntut untuk dipenuhi kebutuhan jasmani dan rohaninya secara proporsional, sehingga orangtua, pendidik mampu mendidik anak-anaknya serta sekaligus sosok anak dapat mengendalikan pengaruh lingkungan sosial yang buruk.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama PKK Desa Gapurosukolilo Gresik, dimulai dari diskusi bersama kepala desa, perangkat desa, ketua PKK, RW 2 dan beberapa tokoh masyarakat setempat tentang perlunya penguatan pendidikan di era digitalisasi terhadap orangtua dan pendidik. Setelah tema ditentukan, maka persiapan sosialisasi, materi, pemenuhan fasilitas kegiatan; LCD, Laptop dan berbagai administrasi kegiatan. Kegiatan dilakukan dengan tatap muka, dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. materi yang disampaikan adalah 1) Pengaruh Globalisasi. 2) Anak, genetika, dan lingkungan, 3) Psikologi Perkembangan Anak. 4) Kualitas Komunikasi, 5) Fitrah Illahiah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bersama PKK Desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik, diselenggarakan secara tatap muka melalui metode ceramah dan diskusi, diruang pertemuan Desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan berbagai unsur yang meliputi; Tim penggerak PPK Desa Gapurosukolilo, unsur perangkat Desa Gapurosukolilo, Rukun Warga Desa Gapurosukolilo, dan dosen program studi manajemen pendidikan program pascasarjana (S2) Universitas Gresik. Kegiatan ini dihadiri kurang lebih 75 orang. Kegiatan ini mendorong motivasi dan rasa ingin tahu untuk memperoleh pengetahuan terkait dengan pendampingan pendidikan anak di era gitalisasi melalui cara atau strategi mengembalikan anak-anak pada fitrah illahiah. Terlihat pada gambar 1, semangat para bunda Tim Penggerak PKK desa Gapuro Sukolilo bersama undangan menghadiri kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Semangat Tim Penggerak PKK dan undangan terlihat dalam pada gambar 1, setelah menyanyikan lagu Indonesia Raya dan atau sebelum materi disampaikan oleh narasumber - Tim Penggerak PKK dan tamu undangan duduk dan serius untuk mendengarkan arahan bapak kepala desa terkait dengan tujuan pengabdian kepada masyarakat desa Gapurosukolilo, yang pada dasarnya bapak kepala desa menyampaikan, pentingnya orangtua untuk tetap menyediakan waktu ditengah kesibukannya untuk mendampingi anaknya dalam era digitalisasi.

Selanjutnya, pada gambar 2, terlihat bahwa Tim Penggerak PKK dan tamu undangan melakukan persiapan untuk mendengarkan pembelajaran dengan diberikannya *handout* materi yang akan dijelaskan secara detail.



Gambar 2. Persiapan Pembelajaran Tim Penggerak PKK dan Tamu Undangan

Pembelajaran dimulai pada jam 09.30 WIB, pemberian materi dengan metode ceramah-materi dipaparkan dengan menggunakan presentasi yang ditampilkan melalui LCD dan pada metode ceramah disamping menyampaikan materi dasar-dasar yang tidak rumit juga memberikan peluang kepada Tim Penggerak PKK dan Tamu Undangan untuk ikut aktif dalam kegiatan pembelajaran. Narasumber berasal dari Program Studi Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana (S2) Universitas Gresik, Dr Taufiq Harris yang di bantu dengan A. Faizin, SS, M.Hum dan Ahmad. Thohirin, SPd, M.Pd. Narasumber pertama memaparkan materi secara detil, dan narasumber kedua dan ketiga mendampingi dan khususnya berperan aktif pada sesi diskusi, dapat dilihat pada gambar 3. pemamparan materi pengabdian kepada masyarakat menggunakan presentasi melalui LCD.



Gambar 3. Pemaparan Materi

Pemaparan materi, dimulai dengan menjelaskan globalisasi dan era gitalisasi, dan dilanjutkan dengan pentingnya anak sebagai anugerah dari Tuhan yang dihubungkan dengan semua anak yang dilahirkan tidak satupun mempunyai keinginan untuk menjadi anak yang tidak berguna terutama bagi orangtuanya. kemudian menjelaskan ilmu psikologi perkembangan secara sederhana, dan mengenalkan lima faktor karakter illahiah, menjelaskan hasil penelitian Dr Hasan Ahdi, Kepala Divisi Psikiatri National *Society for Care of Children*, termasuk menjelaskan pengembangan intelektual yang dikemukakan oleh Bobbie Deporter serta menjelaskan hasil laporan penelitian Jack Canfield ahli *self esteem*. kemudian memaparkan hasil penelitian Coopersmith yang mengungkapkan tentang anak-anak yang mempunyai *self esteem* yang kuat karena perilaku komunikasi orangtua sangat berkualitas, dan mengambil kutipan dari Garry Martin dan Grayson dalam *Psychology Adjustment and everyday living* (1989). tentang pujian atau perhatian, senyuman, pelukan, dekapan dan pandai mendengarkan adalah penguat bagi anak berperilaku positif, selanjutnya memaparkan materi dengan menghubungkan pendapat-pendapat ahli pembelajaran tentang anak dan hasil penelitian diselaraskan dengan strategi cara mengembalikan anak pada lima faktor karakteristik fitrah illahiah (anak suka menangis, anak suka bermain tanah, anak tidak mempunyai rasa dendam, anak tidak pernah menyimpan sesuatu untuk hari esok, dan anak suka membangun atau membuat sesuatu yang kemudian bosan dan dirusak kembali)

Setelah itu, jam 11.45 WIB *coffee break* dan istirahat, sholat dan makan siang dilanjutkan dengan metode diskusi, dimulai jam 13.30 WIB. Metode diskusi digunakan untuk melatih kemampuan Tim Penggerak PKK dan undangan dalam menyampaikan pendapat, serta belajar menghargai pendapat dan kritik dari orang lain, dan melatih Tim Penggerak dan Undangan agar mengembangkan konsep, teori berdasarkan informasi yang diterima, termasuk juga untuk mendapatkan umpan balik serta menghidupkan suasana pembelajaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Gapurosukolilo. pada sesi diskusi ini dilengkapi dengan unsure moderator yaitu A. Faizin, M.Hum yang mengatur, memandu jalannya diskusi sehingga tidak keluar dari topik. Dr Taufiq Harris lebih berperan sebagai panelis untuk menyampaikan masalah dan juga beberapa solusi alternatif. sedangkan Ahmad Thohirin, S.Pd, M.Pd menulis notula, meringkas ide-ide yang diungkapkan oleh Tim Penggerak dan Undangan, termasuk juga menuliskan sanggahan, pendapat dan pernyataan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik berdampak bagi dosen dapat menerapkan ilmu yang dimiliki secara langsung,

kepada peserta terutama pada Tim penggerak PKK dan undangan dapat memahami ilmu pendidikan dan memiliki ketrampilan bagaimana cara melakukan pendampingan kepada anak-anaknya, dampak bagi desa Gapurosukolilo bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bersama Universitas adalah menambah kreatifitas baru untuk masuk di program pemberdayaan masyarakat desa yang bisa dimasukkan dalam rencana kerja tahunan.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran metode ceramah melalui aktivitas peserta dan diskusi dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Gapurosukolilo, sebagai berikut; 1) Tim Penggerak PKK dan Undangan merasa senang, semangat punya menambah motivasi karena memperoleh pengetahuan baru terkait dengan pendidikan dan memahami pendampingan anak-anak dengan menggunakan cara mengembalikan anak-anak pada lima karakter fitrah illahiah. 2) semoga di lain waktu ada kesempatan lagi terkait pengabdian kepada masyarakat di Desa Gapurosukolilo dengan tema yang berbeda. 3) pemaparan materi disampaikan dengan baik dan menyenangkan peserta. 4) kegiatan tersebut tidak berhenti diacara selesai tapi berlanjut terus melalui media Whats App. 5. Sarana dan prasarana yang disiapkan sudah cukup, namun Desa akan menambah fasilitas pada kegiatan yang lain waktu. Hasil evaluasi pengabdian kepada masyarakat di Desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik yang diharapkan akan terus berkelanjutan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat di desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik adalah Tim Penggerak PKK dan undangan dari warga desa yang mengikuti kegiatan ini dapat memahami lima karakter fitrah illahiah (anak suka menangis, anak suka bermain tanah, anak tidak mempunyai rasa dendam, anak tidak pernah menyimpan sesuatu untuk hari esok, dan anak suka membangun atau membuat sesuatu yang kemudian bosan dan dirusak kembali) dan bagaimana cara menerapkan dalam pendampingan. Pemahaman yang telah diperoleh oleh Tim Penggerak PKK dan Undangan diharapkan kemampuan dalam melaksanakan sebagai tugas orangtua menjadi *fasilitor* dan *katalisator* dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan ringkasan metode diskusi dan hasil rangkuman pernyataan, pertanyaan, serta jawaban yang saling ber-interaksi *take and give* melalui media WhatsApp setelah kegiatan tatap muka, kegiatan inilah yang dapat dijadikan bukti terkait pemahaman dan kemampuan menerapkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Saran yang dapat diberikan dari pengabdian kepada masyarakat Desa Gapurosukolilo Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik bisa di jadwalkan secara berkala sebagai program pendidikan di Desa atau penguatan kompetensi Tim Penggerak PKK dan warga setempat, disamping itu juga perlu lebih dimaksimalkan lagi tentang masalah dan potensi apa yang perlu di prioritaskan dalam pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 2009. *Pendidikan untuk Pembangunan Nasional*, Bandung: PT Imperial Bhakti utama.

- Armstrong, Thomas.2002. *In Their Own Way (Setiap Anak Cerdas). Panduan Membantu Anak Belajar dengan Memanfaatkan Multiple Intelligencinya*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Chatib, Munif. 2012. *Orangtuanya Manusia: Melejitnya Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Covey, Stephen R 1994. *7 Kebiasaan manusia yang sangat efektif*. PT. Gramedia Asri Media Jakarta.
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligence (Kecerdasan Majemuk - Teori dalam Praktek)*. Interaksara, Batam Centre.
- Dessler, Gary.1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jilid 1 dan 2. penerbit PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Francois. Dave and Mike Woodcock. 1996. *50 Kegiatan untuk Mengembangkan Diri*. Cetakan I Penerbit Gramedia Jakarta.
- Rakmat, Jalaludin. 1998. *Catatan Kang Jalal*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.